

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini adalah PT. Pekan Perkasa Berlian Motor di Pekanbaru. Adapun waktu penelitian ini direncanakan pada bulan Februari hingga April 2013.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009:80). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan di PT. Pekan Perkasa Berlian Motor di Pekanbaru khususnya karyawan bagian servis yang berjumlah 84 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III.I
Jumlah Populasi Penelitian

| No | Jabatan | Populasi |
|--------|-----------------|----------|
| 1 | Svc Manager | 1 |
| 2 | S/P Manager | 1 |
| 3 | ACC Manager | 1 |
| 4 | W/S Chep | 1 |
| 5 | Final Checker | 1 |
| 6 | Kasir | 1 |
| 7 | Leader Mek A | 8 |
| 8 | Leader Mek B | 9 |
| 9 | Leader Mek C | 8 |
| 10 | Leader Out Post | 36 |
| 11 | CS | 2 |
| 12 | Front Lady | 5 |
| 13 | Adm Svc | 2 |
| 14 | Adm Kupon Fs | 1 |
| 15 | Oli Man | 3 |
| 16 | Tools Keeper | 1 |
| 17 | Driver Svc | 1 |
| 18 | Car Wash/PDC | 1 |
| 19 | Mekanik Sporing | 1 |
| Jumlah | | 84 |

3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2009:81). Dalam pengambilan sampel, jika populasinya kurang dari 100 orang, maka sampel lebih baik diambil semuanya (total sampling) sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi (Arikunto, 2010:120). Selanjutnya jika jumlah populasinya besar, maka sampel dapat diambil antara 10 - 15% atau 20 - 25 %. Dengan demikian sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *total sampling* yaitu populasi dijadikan sampel keseluruhannya. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 84 karyawan bagian servis.

3.3 Variabel dan Konsep Operasional

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas (X) merupakan yang tidak terpengaruh dengan variabel lain, variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah penempatan karyawan (X₁) dan kepuasan kerja (X₂).

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat (Y) merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain, variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kepuasan kerja.

Tabel III.2
Defenisi Konsep Operasional Variabel Penelitian

| Variabel | Definisi Varabel | Indikator Variabel | Skala |
|-----------------------------|--|---|---------|
| 1. Kepuasan Kerja (Y) | <p>Kepuasan kerja (Y)</p> <p>Kepuasan Kerja adalah keadaan emosional yang menyenangkan atau tidak menyenangkan di mana para karyawan memandang pekerjaan mereka</p> <p style="text-align: center;"><i>Handoko (2001:193).</i></p> | <p>1. Pekerjaan itu sendiri</p> <p>2. Gaji</p> <p>3. Promosi</p> <p>4. Pengawasan</p> <p>5. Kelompok kerja</p> <p>6. Kondisi kerja</p> <p style="text-align: center;">Luthans (2005:244)</p> | Ordinal |
| Variabel | Definisi Varabel | Indikator Variabel | Skala |
| 2. Penempatan Karyawan (X1) | <p>Penempatan Karyawan (X1) :</p> <p>Penempatan karyawan merupakan proses atau pengisian jabatan atau penugasan kembali pegawai pada tugas atau jabatan baru atau jabatan yang berbeda</p> <p style="text-align: center;">Sunyoto (2012:122)</p> | <p>1. Pengetahuan</p> <p>2. Keterampilan</p> <p>3. Pengalaman</p> <p style="text-align: center;">Sucher dan Jackson (1997:276)</p> | Ordinal |

| | | | |
|------------------------|--|--|---------|
| 3. Motivasi (X2) | <p>Motivasi (X2) Motivasi adalah suatu proses yang menghasilkan suatu intensitas, arah dan ketekunan individual dalam usaha untuk mencapai satu tujuan.</p> <p style="text-align: center;">Robins (2001: 101)</p> | <p>1. Penghargaan 2. Tantangan 3. Tanggung jawab 4. Pengembangan 5. Keterlibatan 6. Kesempatan</p> <p style="text-align: center;">Sastrohadiwiryono (2005: 269)</p> | Ordinal |
|------------------------|--|--|---------|

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Data Primer

Yaitu data penelitian yang diambil langsung dari karyawan di PT. Pekan Perkasa Berlian Motor di Pekanbaru. Untuk maksud tersebut peneliti menggunakan angket.

3.4.2 Data Sekunder

Yaitu segala informasi yang diperlukan untuk menyusun data-data penelitian baik berupa, konsep, atau teori-teori yang dapat dipergunakan untuk menjelaskan permasalahan. Untuk maksud tersebut penulis menggunakan metode kepustakaan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini yaitu:

3.5.1 Angket (kuesioner)

Angket adalah lembaran pertanyaan yang dibagikan kepada seluruh karyawan di PT. Pekan Perkasa Berlian Motor di Pekanbaru. Angket ini

bertujuan untuk memperoleh data mengenai penempatan karyawan, motivasi dan kepuasan kerja karyawan. Untuk itu diharapkan kepada seluruh responden dapat menjawab seluruh pertanyaan yang diajukan dalam angket, dan semua pertanyaan dalam angket atau kuesioner tersebut disajikan dalam bentuk skala *Likert*. Sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2009:93) bahwa skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

3.5.2 Dokumentasi

Teknik dokumentasi ini dipergunakan untuk memperoleh data dari perusahaan khususnya mengetahui keadaan PT. Pekan Perkasa Berlian Motor di Pekanbaru.

3.6 Uji Coba Instrumen

3.6.1 Uji Validitas

Dalam mengukur validitas keabsahan butir instrumen atau keabsahan internal instrumen, dilakukan dengan cara menganalisis hubungan antara skor tiap butir dan skor total, dengan menggunakan rumus *Product Moment* (Sugiyono, 2010: 149).

Kriteria yang digunakan untuk uji coba keabsahan butir instrument adalah r_{hitung} dalam taraf signifikan $= 0.05$ dengan $n = 20$. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pertanyaan dianggap valid. Demikian pula sebaliknya, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka pertanyaan dianggap tidak valid dan tidak dipakai dalam penelitian/drop.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Perhitungan reliabilitas butir pertanyaan komitmen organisasi (Y) dilakukan dengan rumus *Kuder Richardson* (Sugiyono, 2010: 149).

3.7 Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

3.7.1 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis statistik deskriptif dan analisis inferensial. Dalam hal analisis statistik deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran tentang distribusi frekuensi, histogram data, modus, median, nilai rata-rata dan simpangan baku.

Analisis statistik inferensial dipakai untuk menguji hipotesis yang sudah dirumuskan sebelumnya. Namun sebelum pengujian hipotesis tersebut, terlebih dahulu dilakukan pengujian persyaratan analisis yaitu uji normalitas, uji homogenitas, dan uji linieritas (Sugiyono, 2010: 149).

a. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda yang berbasis *ordinary least square* (OLS). Pengujian asumsi klasik diperlukan untuk mengetahui apakah hasil estimasi regresi yang dilakukan benar-benar bebas dari adanya gejala heteroskedastisitas, gejala multikolinearitas, dan gejala autokorelasi. Model regresi akan dapat dijadikan alat estimasi yang tidak bias jika telah memenuhi persyaratan BLUE (*best linear unbiased*

estimator) yakni tidak terdapat heteroskedastisitas dan tidak terdapat multikolinearitas. Oleh karena itu, uji asumsi klasik perlu dilakukan. Pengujian-pengujian yang dilakukan adalah sebagai berikut: uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas

1. Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika terdapat heteroskedastisitas, maka varian tidak konstan sehingga dapat menyebabkan biasnya standar error.
2. Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Jika terdapat multikolinearitas, maka akan sulit untuk mengisolasi pengaruh-pengaruh individual dari variabel, sehingga tingkat signifikansi koefisien regresi menjadi rendah.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas galat taksiran dimaksudkan untuk menentukan normal tidaknya distribusi data penelitian. Uji normalitas yang digunakan adalah uji kosmogorov smirnov yang dinyatakan normal apabila harga signifikansi nilai z hit lebih besar dari dengan taraf signifikansi $= 0.05$.

c. Uji Linearitas Data

Uji ini dimaksudkan untuk melihat apakah persamaan regresi yang diperoleh “berarti” apabila digunakan sebagai kesimpulan antar

variabel yang dianalisis. Uji linearitas dengan menggunakan ANAVA. Regresi linier apabila signifikansi F hitung, lebih kecil dari taraf signifikansi $= 0,05$ atau $= 0,01$.

d. Uji Hipotesis

Langkah-langkah untuk melakukan uji hipotesis adalah sebagai berikut:

1) Uji Regresi Ganda

Uji korelasi jamak digunakan untuk menguji hipotesis ketiga. Hal ini dilakukan untuk melihat ada korelasi yang berarti apabila kedua variabel bebas secara bersama-sama dikorelasikan dengan variabel terikat. dengan rumusnya sebagai berikut :

$$= a + b_1X_1 + b_2 X_2 + e$$

Y : kepuasan kerja

a : Konstanta

X_1 : penempatan karyawan

X_2 : motivasi

e : Tingkat Kesalahan

2) Perhitungan Koefisien Determinasi

Perhitungan ini digunakan untuk menganalisis seberapa besar kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat yang dinyatakan dalam persentase.

3) Uji Parsial

Uji parsial digunakan untuk melihat “keberartian” variabel bebas dengan terikat bila salah satu variabel bebas. Uji t, yaitu pengujian hipotesis variabel X terhadap variabel Y secara parsial atau satu per satu

Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

1. $t_{hit} > t_{tabel}$ signifikan
2. $t_{hit} < t_{tabel}$ tidak signifikan

4) Hipotesa Statistik

Pengujian hipotesis statistik dalam penelitian ini dengan menggunakan notasi sebagai berikut:

a. Hipotesis Statistik 1

$$H_0 : y_1 = 0$$

$$H_1 : y_1 > 0$$

b. Hipotesis Statistik 2

$$H_0 : y_2 = 0$$

$$H_1 : y_2 > 0$$

c. Hipotesis Statistik 3

$$H_0 : y_{12} = 0$$

$$H_1 : y_{12} > 0$$

Keterangan:

H_0 = Hipotesis nol

H_1 = Hipotesis alternatif

$y_{.1}$ = Koefisien regresi antara penempatan karyawan (X_1) dengan kepuasan kerja (Y)

$y_{.2}$ = Koefisien regresi antara motivasi (X_2) dengan kepuasan kerja (Y)

$y_{1.2}$ = Koefisien regresi antara X_1 dan X_2 secara bersama-sama dengan Y

3.7.2 Pengujian Hipotesis

Adapun hipotesis yang dapat diajukan adalah tidak terdapat pengaruh penempatan karyawan dan motivasi terhadap kepuasan kerja karyawan pada PT. Pekan Perkasa Berlian Motor di Pekanbaru atau dengan kata lain H_0 di terima dan H_a ditolak.

$H_{a \text{ diterima}}$: jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka adanya pengaruh yang signifikan antara penempatan karyawan dan motivasi terhadap kepuasan kerja bagian servis.

$H_{0 \text{ ditolak}}$: jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka tidak adanya pengaruh yang signifikan antara penempatan karyawan dan motivasi terhadap kepuasan kerja bagian servis.